

MEDIA SOSIAL INSTRUMEN PENYAJIAN IDENTITAS BAGI HOMOSEKSUAL DI BATAM KEPULAUAN RIAU

Oleh
Muhammad Jova Febrianto
NIM. 160569201057

ABSTRAK

Investigasi terhadap fenomena homoseksualitas di Batam ini dilatarbelakangi oleh keberadaan homoseksualitas yang nyata dan dengan mengkaji pandangan masyarakat yang sebagian orang memandangnya berbeda. Studi ini mencari simbol-simbol di media sosial dan di tempat lain yang cukup jelas bagi komunitas homoseksual yang berkembang, dengan tujuan menjadi fokus media untuk publikasi tanpa memperhatikan batasan usia.

Ini adalah studi sumber data primer dari enam homoseksual dan lima anggota masyarakat umum. Sumber data sekunder meliputi dokumen dan bahan yang diperoleh dari buku, majalah, dan internet. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen, dan dokumen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposifl sampling*, dan teknik validasi data adalah analisis data menggunakan panduan analisis interaktif Miles dan Huberman dengan empat tahap pengumpulan data. Data harus dikumpulkan, direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan. Pendekatan individu terhadap informasi yang diperoleh dari penelitian homoseksual juga diperlukan.

Menurut temuan penelitian, 1. Alasan pilihan gaya hidup gay meliputi kebutuhan seksual yang dirasakan kaum gay atau fakta bahwa kaum gay hanya bisa tertarik pada pria lain, dan trauma cinta (*philiphobia*) pria merasa sangat dalam dengan lawan jenis, sehingga mereka memilih pasangan sesama jenis dengan harapan rasa sakit tidak akan terulang, dan pengalaman seksual yang tidak menyenangkan (*sodomi*) menyebabkan trauma abadi, akhirnya mengubah apa yang mereka alami menjadi hubungan seksual. pengalaman dan berlanjut sampai lama sesudahnya. 2. Berkembangnya grup chat gay di platform jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, TikTok, Instagram, bahkan Telegram menyebarkan grup chat gay berbentuk (*walla, blued*), *hornet*, *tinder*, dan *grinder*) merupakan cara menyebarkan grup obrolan kencan gay bagi kaum homoseksual.

Kata Kunci : Homoseksual, Media Sosial, dan Simbol Komunikasi

SOCIAL MEDIA IS AN IDENTITY PRESENTATION INSTRUMENT FOR HOMOSEXUALS IN BATAM RIAU ISLANDS

**Muhammad Jova Febrianto
NIM. 160569201057**

ABSTRACK

This investigation into the phenomenon of homosexuality in Batam is motivated by the real existence of homosexuality and by studying the views of society where some people see it differently. This study looks for symbols on social media and elsewhere that are self-explanatory for the growing homosexual community, with the aim of becoming a media focus for publication regardless of age restrictions.

This is a primary data source study of six homosexuals and five members of the general public. Secondary data sources include documents and materials obtained from books, magazines and the internet. Data collection techniques include observation, interviews, documents, and documents. The sampling technique used was purposive sampling, and the data validation technique was data analysis using Miles and Huberman's interactive analysis guide with four stages of data collection. Data must be collected, reduced, presented, and conclusions drawn. An individual approach to the information obtained from homosexual research is also needed.

According to research findings, 1. The reasons for choosing a gay lifestyle include sexual needs felt by gay people or the fact that gay people can only be attracted to other men, and love trauma (philiphobia) men feel deeply with the opposite sex, so they choose same-sex partners in the hope that the pain will not be repeated, and the unpleasant sexual experience (sodomy) causes lasting trauma, eventually turning what they experienced into a sexual relationship. experience and continued long afterward. 2. The development of gay chat groups on social networking platforms such as Facebook, Twitter, TikTok, Instagram, even Telegram spreading gay chat groups in the form (walla, blued), hornet, tinder, and grinder) is a way of spreading gay dating chat groups for homosexuals.

Keywords: Homosexual, Social Media, and Communication Symbols